

BERIKAN VAKSIN TAHAP DUA

Sekolah Teladan Yogyakarta Siap PTMT

GAMPING (KR) - Sekolah Teladan Yogyakarta melakukan vaksinasi tahap dua, Sabtu (21/8). Sama seperti vaksinasi tahap satu, pemberian vaksin ini diberikan secara gratis bekerjasama dengan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Program sekolah berbasis vaksin ini disambut sangat baik oleh para peserta yang telah menerima vaksin tahap satu.



KR-Istimewa

Vaksinasi tahap dua di Sekolah Teladan Yogyakarta.

"Mereka menyampaikan kepuasannya terhadap pelayanan vaksinasi yang dilakukan oleh Sekolah Teladan, baik dari segi proses maupun sistemnya," ujar Reni Tri Astuti SKep Ns, Koordinator Lapangan Program menyampaikan testimoni yang diterima dari para peserta vaksin.

Bertempat di lingkungan Sekolah Teladan, pemberian vaksin dosis tahap dua ini diberikan untuk target peserta anak-anak usia 12-17 tahun dan dewasa di atas 18 tahun. "Alhamdulillah Sekolah Teladan telah melaksanakan vaksin tahap dua, lanjutan dari program sekolah berbasis

vaksin tahap satu yang lalu. Ini juga sebagai persiapan sekolah untuk melakukan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas atau PTMT yang rencananya dimulai September 2021 mendatang," ungkap Nur Hilawah SPd, Direktur Sekolah Teladan Yogyakarta. **(Dev)-f**

Alumni Akpol 1993, Bagikan 4.000 Paket Sembako



KR-Istimewa

Penyerahan sembako dan bendera merah putih secara simbolis kepada warga.

PAKEM (KR) - Alumni Akpol 1993 menggelar bakti sosial di Taman Gardu Pandang Kaliurang, Minggu (22/8). Sebanyak 350 paket sembako dan bendera merah putih, dibagikan para

alumni kepada warga sekitar. "Paket sembako yang didistribusikan ini ada bendera merah putih yang bertujuan untuk menggelorakan semangat," ujar alumni yang diwakilkan

Kombes Pol Yohanes Ragil Heru Susetyo SIK MHum.

Kombes Ragil didampingi Kombes Pol Ihsan Amin menyampaikan, bakti sosial sebagai bentuk kepedulian Alumni Akpol Angkatan 1993 Pesat Gatra dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Sementara Wakapolres Sleman Kopol Akbar Bantilan mengapresiasi teresolenggaranya bakti sosial. "Mewakili masyarakat, kami mengucapkan terima kasih atas kepedulian alumni Akpol angkatan 1993 dengan membagikan 350 paket sembako di Sleman dari 4.000 paket yang dibagikan di seluruh wilayah DIY," tandasnya. **(Ayu)-f**

Milad 35 Tahun PPM Baitussalam Prambanan

PRAMBANAN (KR) - Pondok Pesantren Modern (PPM) Baitussalam Prambanan genap berusia 35 tahun. Sempat vakum selama dua tahun karena tidak memiliki santri, saat ini total santri di PPM Baitussalam Prambanan mencapai 2.779 santri dari jenjang TK hingga SMA.

Pertama kali berdiri tahun 1987 dengan nama Pondok Darussalam tahun 1987. Sedangkan pendidikan formal dibuka 1998 dengan mendirikan TKIT Baitussalam Prambanan yang ketika itu baru memiliki 20 siswa. Tahun berikutnya berdiri SDIT Baitussalam untuk menampung lulusan dari TK IT Baitussalam. Dari tahun ke tahun PPM Baitussalam mengalami perkembangan yang pesat, hingga akhirnya didirikan SMP IT Baitussalam dan SMA IT

Baitussalam.

"Untuk jenjang SMP dan SMA sistemnya sudah boarding dan wajib asrama. Saat ini total siswanya 2.779 untuk semua jenjang," kata Sekretaris Pimpinan PPM Baitussalam Prambanan Asep Dwiyan Alfianto, Minggu (22/8).

Berbagai kegiatan dilakukan dalam rangka milad yang mengangkat tema 'Semangat Kebersamaan Atasi Pandemi' tersebut. Mulai dari lomba membuat video untuk guru beserta keluarga dalam rangka Tahun Baru Islam, lomba mendirikan tenda bersama keluarga di Hari Pramuka, webinar kesehatan hingga webinar dengan pembicara Wakil Ketua MPR RI sekaligus Pembina Yayasan PPM Baitussalam Hidayat Nur Wahid. **(Awh)-f**

DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT

Jemput Bola Layani Warga Isoman

SLEMAN (KR) - Melonjaknya kasus Covid-19 belakangan ini menyebabkan fasilitas kesehatan di Kabupaten Sleman penuh. Akibatnya banyak masyarakat lebih memilih untuk melakukan isolasi mandiri (isoman) di rumah masing-masing. Agar penanganan lebih maksimal, pemerintah daerah melalui Satgas Covid-19 di tingkat kalurahan atau RT jemput bola melayani warga isoman.

Rahayu Widi Nuryani SH MH Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PKB



KR-Istimewa

Rahayu Widi Nuryani SH MH

Anggota DPRD Kabupaten Sleman Rahayu Widi Nuryani SH MH mengatakan, orang yang melakukan isoman berbeda dengan warga berada di isolasi terpadu. Jika warga yang berada di isolasi terpadu akan lebih bisa dipantau kesehatannya dan protokol kesehatannya lebih terjaga.

"Tentunya berbeda dengan warga yang melakukan isoman. Khususnya untuk protokol kesehatan karena biasanya warga yang terpapar masih jadi satu dengan anggota keluarga lainnya sehingga sangat risikan bisa menular," kata Rahayu atau yang kerap dipanggil Nunung, Minggu (19/8).

Untuk itu, Nunung meminta kepada eksekutif jemput bola melayani terhadap warga yang isoman. Dimana pemerintah melalui Satgas Covid-19 di tingkat kalurahan maupun RT untuk memberikan pelayanan kepada warga yang isoman. "Layanan itu bisa berwujud memantau kesehatan warga isoman. Selain itu mensosialisasikan panduan yang benar secara masif dengan ba-

hasa yang mudah di mengerti," pintanya. Kenapa itu dilakukan, lanjut Nunung, karena sekarang ini banyak penularan kasus Covid-19 dari kluster keluarga. Dengan adanya layanan jemput bola, diharapkan bisa menekan angka penularan Covid-19 di lingkup keluarga. "Sekarang ini justru kluster keluarga lebih tinggi. Melalui peran serta satgas Covid-19 di tingkat kalurahan dan RT, diharapkan bisa dimimalisasi," ujar Ketua Fraksi PKB ini.

Di samping memantau kesehatan, Satgas Covid-19 juga perlu memperhatikan logistik terhadap warga yang isoman. Mengingat selama isoman, warga tidak boleh keluar rumah, termasuk untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. "Satgas Covid-19 harus menjamin ketersediaan logistik warga yang isoman. Supaya mereka (warga isoman) lebih fokus untuk pemulihan kesehatannya, tanpa memikirkan lagi logistik yang dibutuhkan," kata anggota Komisi C ini.

Selain warga isoman, pemerintah daerah juga perlu memperhatikan logistik para Satgas Covid-19 di tingkat bawah. Mengingat para satgas ini merupakan garda terdepan dalam penanggulangan Covid-19. "Jadi tidak hanya warga yang isoman saja, tapi satgas juga diperhatikan logistiknya. Ini juga bagian mendukung kelancaran penanganan dan penanggulangan Covid-19 di wilayah," pungkas Nunung. **(Sni)-f**

UNTUK MEMBANTU WARGA TERDAMPAK PANDEMI

Dewan Desak Galakkan Program Padat Karya

SLEMAN (KR) - DPRD Sleman mendesak kepada eksekutif untuk menggalakkan program padat karya di tiap-tiap kapanewon. Tujuannya untuk membantu warga terdampak pandemi Covid-19 dengan melibatkannya dalam program padat karya.

Ketua Fraksi Golkar Sukanto SH mengatakan, usulan mengencarkan program padat karya ini telah disampaikan ke eksekutif. Dengan program padat karya itu akan melibatkan masyarakat dalam mengerjakan infrastruktur.

"Dewan minta, infrastruktur yang bisa melibatkan masyarakat supaya dibuat program padat karya. Kemudian program padat karya di masing-masing kapanewon diperbanyak," kata Sukanto kepada KR, Minggu (22/8).

Menurutnya, selama pandemi Covid-19 banyak warga yang kehilangan pekerjaan atau penghasilan. Harapannya dengan program padat karya ini menjadi solusi bagi warga yang tidak memiliki pekerjaan.

"Kami ingin, program padat karya ini untuk mengangkat ekonomi bagi warga terdampak pandemi Covid-19. Soalnya warga yang terlibat padat karya akan mendapatkan Di samping itu, program

padat karya juga untuk meningkatkan infrastruktur di masing-masing kalurahan. Mengingat program padat karya ini sesuai dengan kondisi wilayah seperti pembuatan talut, irigasi dan lainnya.

"Program padat karya ini akan disesuaikan dengan kebutuhan infrastruktur di masing-masing kalurahan. Ketika infrastruktur baik, otomatis akan mendukung perekonomian masyarakat," ucap anggota Komisi B DPRD Sleman ini. **(Sni)-f**

MTA DIY Siap Donor Darah 'On-Call'

SLEMAN (KR) - Untuk membantu Palang Merah Indonesia (PMI) dalam memenuhi persediaan darah yang dibantukan kepada masyarakat, Majelis Tafsir Alquran (MTA) DIY terus berupaya menggerakkan anggotanya untuk melakukan donor darah massal. Bahkan, MTA DIY juga menyiapkan sejumlah anggotanya yang sewaktu-waktu siap dihubungi melalui sistem 'on-call' untuk diambil darahnya yang akan dibantukan kepada pasien yang membutuhkan darah.

Hal itu dikatakan Ketua MTA DIY Drs Emut Khoiri MSi ketika meninjau aksi donor darah massal yang diselenggarakan di GOR Pangukan Sleman, Sabtu (21/8). Selain menyiapkan peserta donor darah sistem 'on-call', dalam kegiatan kemanusiaan, MTA DIY juga menyiapkan sejumlah anggota yang memiliki golongan darah AB yang tidak boleh mengikuti donor darah massal, melainkan disiapkan untuk donor darah ketika ada pasien yang membutuhkan bantuan darah golongan AB. "Langkah ini kami ambil, karena orang yang memiliki go-



KR-Istimewa

Aksi donor darah massal yang digelar MTA DIY di GOR Pangukan.

longan darah AB tergolong langka, sehingga anggota MTA yang memiliki golongan darah AB, hanya boleh donor darah ketika ada yang membutuhkan saja, dengan maksud ketika ada pasien membutuhkan darah golongan AB, MTA DIY juga bisa memberi bantuan," ujar Emut Khoiri.

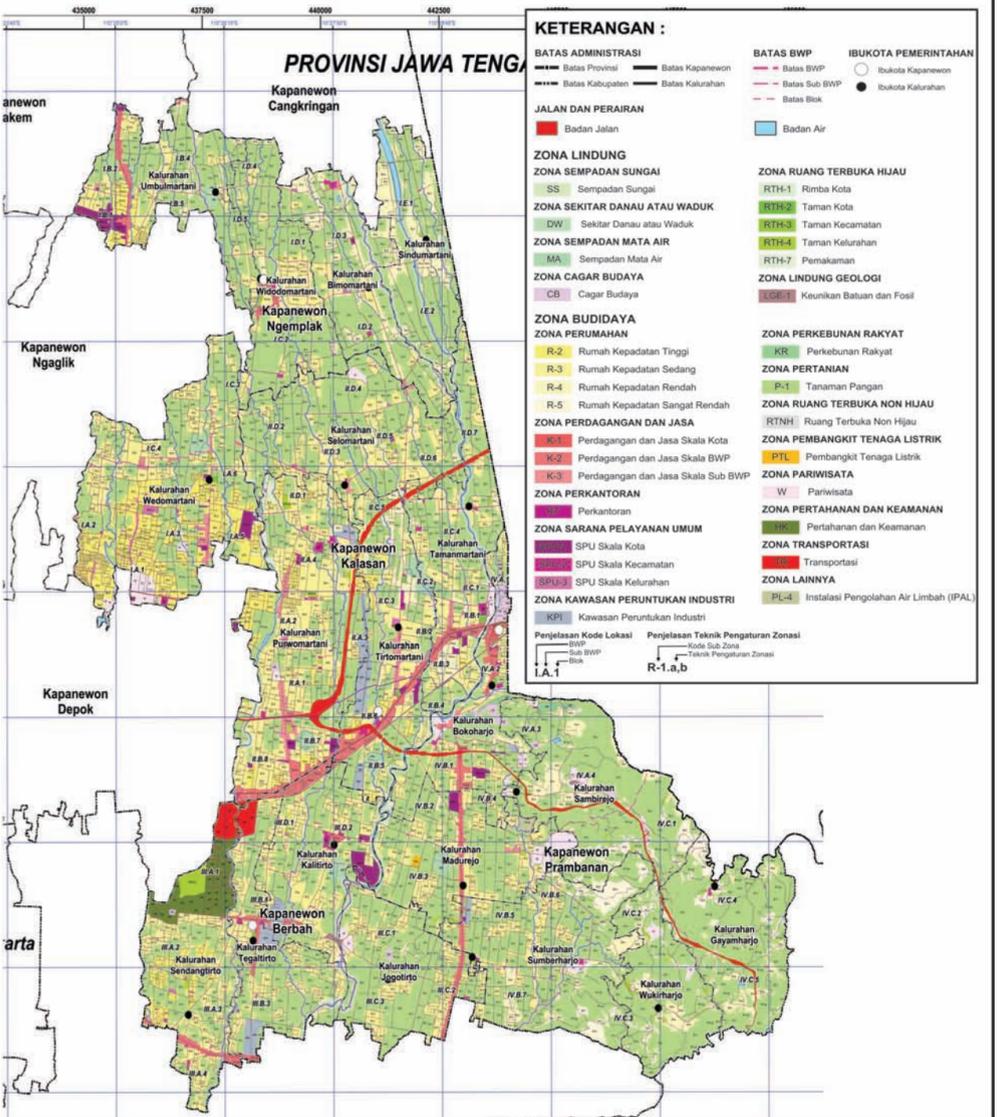
Dalam aksi donor darah massal di GOR Pangukan Sleman ini, tercatat ada 116 orang pendaftar dan dapat diambil darahnya semua. Aksi donor darah ini dipilih, karena MTA DIY

memahami bahwa selama pandemi Covid-19, PMI kabupaten/kota di DIY selalu kekurangan stok darah.

Pengurus PMI Sleman Trijoko Saptono membenarkan, selama pandemi Covid-19 terutama selama pemerintah menerapkan PPKM, PMI Sleman sering mengalami kekurangan stok darah. "Untuk dapat memenuhi permintaan darah masyarakat, selama PPKM ini PMI Sleman sering mengambil darah dari PMI Purworejo, Kulonprogo dan Wonogiri," ujarnya. **(Has)-f**

INFORMASI TATA RUANG KABUPATEN SLEMAN

Peraturan Bupati Sleman No.3 Tahun 2021 tentang Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Sleman Timur Tahun 2021 - 2040



Cek Info Tata Ruang dengan cara:
Share Location (kirim koordinat) disertai foto KTP ke :
0812-1450-4224
atau masuk ke web :
www.simtaru.slemankab.go.id
oss.go.id
gistaru.atrbpn.go.id

Dapatkan kemudahan mengetahui tata ruang lokasi anda
Iklan layanan masyarakat ini dipersembahkan oleh :
DINAS PERTANAHAN DAN TATA RUANG KABUPATEN SLEMAN
Jalan Magelang Km.10, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telp.(0274) 868548, 868405 pesawat 7264 Fax: (0274) 868548
Website: <http://pertaru.slemankab.go.id>, Email: pertaru@slemankab.go.id